

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang " Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran fiqih di MI As Salam Sungai Duri ", maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran fiqih di MI As Salam Sungai Duri yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan hadiah, pujian dan hukuman, pemberian motivasi.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran fiqih di MI AS Salam antara lain profesional guru, menjalin kerjasama antar pihak sekolah dan orang tua, kesehatan siswa
3. Faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar ssiswa terhadap mata pelajaran fiqih di MI As Salam Sungai Duri yaitu, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya perhatian dari orang tua siswa dan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran fiqih.

B. Implikasi

Implikasi-implikasi yang muncul dari Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran fiqih di MI As Salam Sungai Duri adalah:

Pertama, Guru adalah orang yang memiliki kekuasaan

serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar membina di sekolah itu, kehidupan di sekolah diatur dengan sedemikian rupa melalui kepemimpinan seorang guru. Kepemimpinan guru akan berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan guru sebagai seseorang yang diberikan tanggungjawab untuk memimpin sekolah. Peran guru sebagai sentral kepemimpinan di sekolah sangat menentukan arah sekolah tersebut, maju atau mundurnya sekolah tersebut tergantung bagaimana guru memainkan perannya sebagai pemimpin.

Semakin profesional para guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin tercipta dan terbinannya kesiapan seseorang sebagai manusia pembangun. Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa di masa depan tercermin dari potret diri para guru masa kini. Sejak dulu guru menjadi panutan masyarakat, guru tidak hanya diperlukan oleh para siswa di kelas saja, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan beraneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Tampaknya masyarakat mendudukan guru pada tempat yang terhormat, yakni di depan memberi suri teladan, di tengah-tengah membangun, dan di belakang memberikan dorongan dan motivasi.

Kedua, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih memberi dampak dan manfaat diantaranya dengan pembelajaran fiqih siswa dapat terbantu untuk mengetahui perilaku dan tata cara beribadah dengan baik dan benar tidak melanggar syariat islam. Kesesuaian metode pembelajaran fiqih di MI As Salam sangat berpengaruh terhadap pemahaman yang didapatkan para siswa sehingga siswa dengan mudah menerapkan pembelajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam berwudhu dan sholat yang diterapkan sesuai dengan pembelajaran yang mereka dapatkan. Pembelajaran fiqih dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip agama islam dan tuntunan yang telah ditetapkan oleh Allah dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Berpedoman pada kesimpulan di atas, oleh karena itu perlu kiranya menyampaikan saran yang nantinya dapat bermanfaat dan membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.

C. Pesan

4. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah, hendaknya selalu mendukung dan meningkatkan kemampuan profesional tenaga pendidik yang ada di MI As Salam Sungai Duri, khususnya guru fiqih.
- b. Kepala Sekolah, hendaknya senantiasa memberikan motivasi kepada

para guru di sekolah khususnya guru mata pelajaran fiqih agar lebih giat dalam mengembangkan dan mengajarkan fiqih kepada siswa di sekolah.

84

- c. Kepala sekolah hendaknya senantiasa menambah sarana dan prasarana yang lebih maju untuk menunjang proses pembelajaran.
- d. Kepala sekolah hendaknya senantiasa mengevaluasi para pendidik yang ada di MI As Salam Sungai Duri tentang kinerjanya selaku seorang pendidik di sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran.

5. Bagi Pendidik

- a. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas hendaknya sebagai pendidik yang professional harus mampu menggunakan berbagai macam metode pembelajara khususnya dalam pelajaran pendidikan agama Islam agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat tercapai.
- b. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas hendaknya sebagai pendidik dapat memahami karakteristik peserta didik yang ada sehingga dapat menyesuaikan metode pembelajaran pendidikan agama Islam dengan karakteristik peserta didik ada.
- c. Guru hendaknya selalu terbuka dan belajar dengan hal-hal baru yang berhubungan dengan pengembangan dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam dan melaksanakan strategi dengan tepat sesuai prosedur materi yang diajarkan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengikuti kegiatan,

pelatihan, atau training pendidikan.

3. Bagi Peserta didik

Dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya peserta didik tetap meningkatkan minat belajar dalam mempelajari mata pelajaran fiqih demi mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

